



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan *go public* wajib menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak independen guna memberikan jaminan atas informasi yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan kepada masyarakat. Pihak independen adalah akuntan publik atau auditor eksternal. Akuntan publik merupakan profesi pendukung kegiatan suatu entitas baik yang berorientasi laba maupun yang tidak berorientasi laba dan profesi yang memberikan jasa audit atas laporan keuangan. Sebagai pengguna jasa auditor eksternal, perusahaan mengeluarkan biaya atas penugasan audit laporan keuangan berupa *fee* audit.

Berkaitan dengan pekerjaan audit, jumlah *fee* audit bervariasi karena tergantung dari beberapa penugasan audit, seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit, risiko audit, dan lain sebagainya. Pengungkapan jumlah *fee* audit di Indonesia, masih bergantung pada kebijakan salah satu pihak atau atas tawar menawar antara akuntan publik dan klien sehingga ada kemungkinan terjadi penetapan *fee* audit yang terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Kasus yang berhubungan dengan *fee* audit eksternal terjadi pada Satyam Computer Service, Ltd. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik, maka setiap tahunnya secara berkala selalu dimonitor oleh Pricewaterhouse Coopers di India. Diketahui bahwa auditor Pricewaterhouse Coopers tidak melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang berlaku dan tidak pernah menilai dan merespon risiko dengan baik. Perbandingan *fee* audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dari Satyam ke PWC relatif jauh lebih besar dibandingkan dengan usaha sejenis Satyam Computer Service, Ltd dalam pembayaran kepada auditornya. Sebagai perbandingan pada tahun 2008, audit yang dibayarkan Satyam kepada PWC jauh lebih besar sebesar US\$0,9 juta dibanding dengan *fee* audit yang dibayarkan Wipro dan Infosys kepada PWC yang juga menjadi klien PWC yaitu masing-masing hanya sebesar US\$0,2 juta dan US\$0,1 juta. Ini menambah dugaan kuat bahwa keterlibatan auditor PWC dalam *fraud* terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh Satyam. Penipuan yang tidak terdeteksi ini mengakibatkan kerugian hingga US\$1 miliar. (<http://www.nytimes.com>, 2011)

Independensi menjadi kunci yang sangat utama bagi seorang akuntan publik, termasuk untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Sikap independensi bagi seorang auditor sangat di butuhkan pada saat seorang auditor sedang menjalankan tugas pengauditan karena itu akan mempengaruhi kewajaran laporan keuangan kliennya.

Dewan komisaris merupakan orang yang dipilih atau ditunjuk untuk mengawasi kegiatan suatu perusahaan dalam pelaporan keuangan. Dewan komisaris yang semakin independen akan menghasilkan pelaporan keuangan yang baik, sehingga akan mengurangi penafsiran risiko yang akan disampaikan oleh auditor. Hal ini membuat *fee* audit yang dikeluarkan perusahaan semakin kecil. Hasil penelitian Wibowo (2012) menunjukkan independensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *fee* audit eksternal. Sedangkan penelitian Putri (2014) menunjukkan independensi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *fee* audit eksternal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran dewan komisaris merupakan jumlah anggota dewan komisaris dalam melakukan pengendalian internal dan pengauditan. Jumlah dewan komisaris yang banyak akan menyebabkan tidak efektifnya pengendalian internal dan pengauditan. Hal ini menyebabkan laporan keuangan perusahaan menjadi kurang berkualitas, dampaknya bagi auditor adalah membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengaudit perusahaan klien, serta akan meningkatkan *fee* audit karena adanya tambahan pekerjaan yang harus dilakukan.

Hasil penelitian Nugrahani dan Sabeni (2013) menunjukkan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *fee* audit eksternal. Sedangkan penelitian Chandra (2015) menunjukkan ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap *fee* audit eksternal.

Komite audit merupakan pihak yang bertugas untuk membantu komisaris dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan dan peningkatan efektivitas audit baik internal maupun eksternal. Independensi komite audit akan meningkatkan pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efektif sehingga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang lebih berkualitas karena pengawasan terhadap proses pelaporan menjadi lebih handal. Hal ini membuat auditor tidak perlu melakukan upaya audit secara berlebihan, sehingga *fee* audit yang dikeluarkan semakin rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardianingsih (2013) menunjukkan independensi komite audit berpengaruh positif terhadap *fee* audit eksternal. Sedangkan penelitian Nugrahani dan Sabeni (2013) menunjukkan independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap *fee* audit eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fungsi internal audit adalah faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi besarnya *fee* audit eksternal. Ruang lingkup kinerja auditor eksternal akan semakin sedikit apabila terdapat internal audit mengawasi secara keseluruhan kegiatan perusahaan dalam pelaporan keuangan yang lebih baik. Semakin luas ruang lingkup internal audit maka pengawasan akan semakin luas, sehingga membantu auditor eksternal dalam melakukan audit, maka akan mengurangi *fee* audit eksternal yang akan dibebankan auditor eksternal kepada perusahaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri dan Utama (2014) menunjukkan fungsi internal audit berpengaruh positif terhadap *fee* audit eksternal. Sedangkan penelitian Nugrahani dan Sabeni (2013) dan Felix *et al* (2001) menunjukkan fungsi internal audit berpengaruh negatif terhadap *fee* audit eksternal.

Ukuran perusahaan klien merupakan besar kecilnya perusahaan yang sedang diaudit oleh auditor atau kantor akuntan publik (KAP). Ukuran perusahaan suatu klien dapat mempengaruhi *fee* audit eksternal, ketika perusahaan tersebut memiliki aset yang besar maka semakin rumit pula proses yang akan di audit dan akan menghabiskan waktu yang cukup lama sehingga *fee* audit yang dibayarkan lebih tinggi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nugrahani dan Sabeni (2013), Ulfasari dan Marsono (2014), Chandra (2015) menunjukkan ukuran perusahaan klien berpengaruh positif terhadap *fee* audit eksternal.

Kompleksitas perusahaan merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda. Akibat dari ketergantungan yang semakin kompleks adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masalah manajerial dan organisasi yang lebih rumit. Semakin kompleks suatu perusahaan maka semakin besar *fee* audit yang dikeluarkan. Banyaknya anak perusahaan atau cabang yang dimiliki oleh suatu perusahaan membuat auditor melakukan pekerjaannya lebih sulit karena auditor perlu memeriksa anak perusahaan dan cabang-cabangnya, serta membuat laporan konsolidasi sehingga mengeluarkan *fee* audit yang lebih besar dari pada perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan atau cabang (kompleksitas).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ulfasari dan Marsono (2014) menunjukkan kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit eksternal. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ardianingsih (2013) menunjukkan kompleksitas perusahaan berpengaruh negatif terhadap *fee* audit eksternal.

Dalam menetapkan imbal jasa (*fee*) audit, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menerbitkan surat keputusan No. KEP. 0241/IAPI/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan *Fee* Audit, dimana surat tersebut digunakan sebagai pedoman bagi seluruh Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia dalam menentukan besarnya imbalan yang wajar atas jasa profesional yang mereka berikan sebagai akuntan publik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal?
3. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal?
4. Apakah fungsi internal audit berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal?
5. Apakah ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal?
6. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis hendak membatasi permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal?
2. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal?
3. Apakah fungsi internal audit berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal?
4. Apakah ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal?
5. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Penulis memberikan batasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan objek penelitian, maka objek penelitian peneliti adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini menganalisis data yang terjadi selama periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan tahunan dan laporan keuangan audit perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan berdasarkan pada nilai rupiah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian adalah “Apakah independensi dewan komisaris, independensi komite audit, fungsi internal audit, ukuran perusahaan dan kompleksitas perusahaan mempengaruhi *fee* audit eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI”?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi dewan komisaris terhadap *fee* audit eksternal.
2. Untuk mengetahui pengaruh independensi komite audit terhadap *fee* audit eksternal.



3. Untuk mengetahui pengaruh fungsi internal audit terhadap *fee* audit eksternal.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap *fee* audit eksternal.
5. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap *fee* audit eksternal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktik bagi auditor dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan besar kecilnya *fee* audit eksternal yang diterima auditor eksternal, serta menjadi acuan bagi auditor dalam menyiapkan informasi yang berkualitas bagi pengguna laporan keuangan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang serta dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam *fee* audit eksternal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.